

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar dengan model *hybrid learning* yang terintegrasi model *think pair share write* pada materi sistem pernapasan mendapatkan nilai rata-rata 78,54 dari keseluruhan kelas eksperimen.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional (*direct intruction*) pada materi sistem pernapasan mendapat nilai rata-rata 54,94 dari keseluruhan kelas kontrol
3. Terdapat perbedaan signifikan antara pembelajaran konvensional dan pembelajaran yang menggunakan model *hybrid learning* terintegrasi *think pair share write* terhadap kemampuan berpikir kritis pada materi sistem pernapasan pada manusia.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran konvensional dan pembelajaran yang menggunakan model *hybrid learning* terintegrasi *think pair share write* terhadap kemampuan berpikir kritis pada materi sistem pernapasan pada manusia.

B. Saran

Berhubungan dengan hasil yang ditemukan dalam penelitian ini, maka saran yang diajukan peneliti adalah:

1. Karena adanya peningkatan hasil kemampuan berpikir kritis siswa dari penggunaan pembelajaran ini, maka disarankan kepada guru hendaknya mempertimbangkan penggunaan pembelajaran *Hybrid Learning* terintegrasi *think pair share write* sebagai salah satu strategi yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran

2. Diharapkan pada peneliti di masa yang akan datang agar melakukan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran *hybrid learning* terintegrasi *Think Pair Share Write* pada materi dan sampel yang berbeda pula.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis dengan materi yang berbeda. Penelitian ini juga disarankan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan agar diperoleh hasil yang lebih akurat.